

**STRATEGI CIK UNIANG CIK AJO DUTA WISATA DALAM RANGKA  
TRANSFORMASI PROMOSI PARIWISATA DI KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program S-1  
Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

**LIDIYA WAHYUNI**

**NIM. 20042024**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Strategi Cik Uniang Cik Ajo Duta Wisata Dalam Rangka  
Transformasi Promosi Pariwisata di Kota Pariaman

Nama : Lidiya Wahyuni

NIM : 20042024

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 26 Agustus 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing,



**Prof. Aldri Frihaldi, S.H., M.Hum, Ph.D.**

**NIP. 19700212 199802 1 001**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Departemen Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

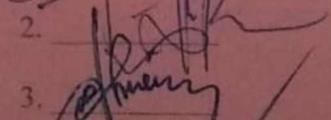
Pada hari Senin, 19 Agustus 2024 Pukul 11.00 WIB s/d 12.00 WIB

### Strategi Cik Uniang Cik Ajo Duta Wisata Dalam Rangka Transformasi Promosi Pariwisata Di Kota Pariaman

Nama : Lidiya Wahyuni  
TM/NIM : 2020/20042024  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

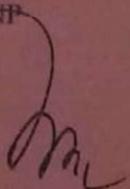
Padang, 19 Agustus 2024

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D.	1. 
Anggota	: Dr. Nora Eka Putri, S.IP., M.Si	2. 
Anggota	: Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si	3. 

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP



  
Afriva Khairi, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D.  
NIP. 19660411 199003 1 002

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidiya Wahyuni  
NIM : 20042024  
Tempat, Tanggal Lahir : Ampek Jirek, 06 Februari 2002  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul “Strategi Cik Uniang Cik Ajo Duta Wisata dalam Rangka Transformasi Promosi Pariwisata di Kota Pariaman”. Merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 19 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

  
Lidiya Wahyuni  
20042024

## ABSTRAK

Lidiya Wahyuni : Strategi Cik Uniang Cik Ajo Duta Wisata dalam Rangka Transformasi Promosi Pariwisata di Kota Pariaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan transformasi promosi pariwisata di Kota Pariaman yang dilakukan oleh Cik Uniang Cik Ajo duta wisata dengan menganalisis strategi dan kemudian menggunakan strategi yang tepat. Latar belakang penelitian ini adalah belum optimalnya kegiatan promosi pariwisata yang dilakukan oleh Cik Uniang Cik Ajo duta wisata serta adanya dampak dari perkembangan teknologi dan informasi yang juga berdampak pada perubahan perilaku masyarakat dalam berwisata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data berupa analisis SWOT dan pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam rangka pelaksanaan transformasi promosi pariwisata di Kota Pariaman, Cik Uniang Cik Ajo telah berupaya melakukan perubahan cara promosi dengan memanfaatkan teknologi dan menyesuaikan dengan perubahan perilaku masyarakat dalam berwisata dan mencari informasi seputar objek wisata. Namun pelaksanaan kegiatan transformasi ini belum berjalan dengan optimal, hal ini dilihat dari belum intensifnya pembuatan konten promosi pariwisata oleh Cik Uniang Cik Ajo serta masih kurangnya eksistensi Cik Uniang Cik Ajo sebagai duta wisata dan promotor pariwisata di kalangan masyarakat .

**Kata Kunci:** *Strategi, Transformasi Promosi, Duta Wisata*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil‘alamin Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Allhamdulillah berkat rahmat Allah SWT dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Cik Uniang Cik Ajo Duta Wisata dalam Rangka Transformasi Promosi Pariwisata di Kota Pariaman”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing, serta meluangkan waktu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ir, Krismadinata, S,T. M.T. selaku Rektor Universitas Negeri Padang;
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang;

4. Bapak Prof. Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D, selaku Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik penulis yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran selama memberikan bimbingan, arahan serta saran yang membangun kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nora Eka Putri, S.IP., M.Si. dan Ibu Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan;
7. Bapak Ferialdi, S.Pi., M.Si selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini;
8. Bapak Emri Joni, S.Pd. selaku Kepala Bidang Kebudayaan dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini;
9. Bapak Muhammad Fajri, S.ST selaku Koordinator Tim Kreatif dan Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini
10. Ajo Adri Soni, S.E selaku Pembina Ikatan Cik Uniang Cik Ajo Duta Wisata Kota Pariaman yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini;

11. Ajo Farel, Ajo Amin, Uniang Rima, dan Uniang Vonika selaku Cik Uniang Cik Ajo Duta Wisata Kota Pariaman yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi dalam penelitian ini;
12. Bapak/ibu lainnya yang telah menjadi informan dalam penelitian penulis yang bersedia membantu dan memberikan informasi dalam penelitian ini;
13. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis Ayah Mulyadi dan Mama Linda Wati tersayang, support system terbaik yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, terimakasih untuk setiap doa, usaha, perjuangan serta kerja keras yang dilakukan demi mendukung perkuliahan penulis sampai pada titik ini;
14. Untuk saudara penulis, abang Hendri Yohanda dan Adek Neta Amelia Anggraini terimakasih atas segala kebesaran hati dan kelapangan dada dalam mensupport anak kedua ini serta mengalah agar penulis bisa memperoleh gelar sarjana ini.
15. Rekan-rekan UK-WP2SOSPOL, HMD IAN FIS UNP, BEM KM UNP, serta rekan-rekan Gerakan Mahasiswa Pariaman (GEMPA) yang telah menjadi partner seperjuangan dalam menggali potensi dan pengembangan diri penulis selama masa perkuliahan.
16. Bank Indonesia, Gempa Foundation, dan Baznas Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan bantuan biaya pendidikan kepada penulis
17. Seluruh rekan-rekan Departemen Ilmu Administrasi Negara Angkatan 2020 yang telah menjadi teman baik dan tempat bertukar pikiran sampai saat ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis, Aamiin.

Padang, 19 Agustus 2024

Lidiya Wahyuni  
NIM. 20042024

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT .....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teoritis .....	14
1. Konsep Strategi.....	14
2. Cik Uniang Cik Ajo.....	16
3. Duta wisata .....	17
4. Transformasi.....	18
5. Promosi.....	22
6. Pariwisata.....	24
7. Transformasi Promosi Pariwisata.....	26
B. Penelitian Relevan .....	28
C. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Fokus Penelitian.....	32
C. Lokasi Penelitian .....	33
D. Informan Penelitian .....	33
E. Jenis dan Sumber Data.....	34

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	35
G. Uji Keabsahan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Temuan Umum .....	44
1. Gambaran Umum Kota Pariaman.....	44
2. Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman .....	47
3. Gambaran Umum Ikatan Cik Uniang Cik Ajo Kota Pariaman .....	50
B. Temuan Khusus.....	53
1. Strategi Cik Uniang Cik Ajo Duta Wisata Dalam Rangka Transformasi Promosi Pariwisata Di Kota Pariaman .....	53
2. Faktor Pendukung Cik Uniang Cik Ajo dalam Pelaksanaan Transformasi Promosi Pariwisata di Kota Pariaman .....	64
3. Faktor Penghambat Cik Uniang Cik Ajo dalam Pelaksanaan Transformasi Promosi Pariwisata di Kota Pariaman .....	68
C. Pembahasan .....	91
1. Srategi Cik Uniang Cik Ajo Duta Wisata Dalam Rangka Transformasi Promosi Pariwisata Di Kota Pariaman .....	91
2. Faktor Pendukung Cik Uniang Cik Ajo dalam Pelaksanaan Transformasi Promosi Pariwisata di Kota Pariaman .....	95
3. Faktor Penghambat Cik Uniang Cik Ajo dalam Pelaksanaan Transformasi Promosi Pariwisata di Kota Pariaman .....	96
BAB V PENUTUP.....	100
A. KESIMPULAN .....	100
B. SARAN.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN .....	106

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Jumlah Objek Wisata Kota Pariaman .....	1
Tabel 1.2 Data Pengguna Media Sosial .....	6
Tabel 1.3 Data jumlah wisatawan Kota Pariaman 2017-2023 .....	9
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Matriks SWOT .....	41
Tabel 4.1 Tabel koding .....	73
Tabel 4.2 Analisis SWOT .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan Instagram Cik Uniang Cik Ajo .....	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	31
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Pariaman .....	45
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Disparbud Kota Pariaman .....	47
Gambar 4.3 Instagram Cik Uniang Cik Ajo.....	60
Gambar 4.4 Tiktok Cik Uniang Cik Ajo .....	61
Gambar 4.5 Youtube Cik Uniang Cik Ajo.....	61
Gambar 4.6 Influencer Cik Uniang Cik Ajo .....	65

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, sektor pariwisata menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan menjadi industri yang mengglobal. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata, Ismayanti dalam (Rosmiati, 2022). Adapun salah satu daerah di Indonesia yang memiliki banyak potensi wisata adalah Kota Pariaman.

Kota Pariaman merupakan sebuah kota di Sumatera Barat yang memiliki potensi wisata yang cukup beragam. Menurut Indrianeu et al. (2021) potensi wisata dapat berupa wisata belanja, wisata alam, wisata buatan, wisata peninggalan budaya (*cultural artefak*), wisata pertunjukan seni budaya (*cultural behavior*), maupun wisata religi. Potensi wisata di Kota Pariaman menawarkan berbagai pesona kekayaan alam, tradisi, wisata budaya, serta peninggalan sejarah yang sarat edukasi sehingga memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Keberagaman potensi wisata tersebut menjadikan daya tarik wisata di Kota Pariaman mengalami perkembangan dari tahun ke tahun.

**Tabel 1.1 Jumlah Objek Wisata Kota Pariaman**

Tahun	Wisata Alam	Wisata Budaya	Wisata Sejarah	Wisata Minat	Wisata Buatan	Jumlah
2018	11	2	7	2	-	22
2019	11	2	7	2	-	23
2020	15	2	7	2	-	25
2021	15	2	7	1	-	25
2022	16	2	7	1	1	27

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman,2024

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah objek wisata Kota Pariaman mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Perkembangan jumlah objek wisata tersebut menjadi peluang besar bagi Kota Pariaman dalam pengembangan dan pemanfaatan sektor pariwisata. Pemerintah Kota Pariaman mempunyai visi yaitu “Menjadikan Pariaman Kota Wisata, Perdagangan, Jasa Yang Religius dan Berbudaya”. Untuk mencapai visi tersebut pemerintah Kota Pariaman selalu berupaya maksimal dalam menjalankan misinya, adapun salah satu misi tersebut yaitu mewujudkan wisata kota pesisir yang maju, religius, tertib dan berbudaya terbaik di Sumatera.

Adapun rencana strategis yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman untuk kegiatan promosi dan pengembangan pariwisata yaitu peningkatan kegiatan promosi pariwisata melalui berbagai media dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kepariwisata yang bekerjasama dengan berbagai pihak. Strategi ini tertuang dalam rencana strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman tahun 2018-2023 yang kemudian diperbaharui menjadi rencana strategis perubahan tahun 2024-2026 sebagai program yang ditetapkan dalam mencapai tujuan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.

. Berkaitan dengan tujuan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, pada tahun 2024 ini pemerintah Kota Pariaman menargetkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Pariaman sebanyak 2,3 juta pengunjung. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Dinas Pariwisata dan

Kebudayaan Kota Pariaman, Bapak Ferialdi, “Di tahun 2024 kita berkomitmen untuk tingkat kunjungan wisatawan ke Kota Pariaman ditargetkan hingga 2,3 juta kunjungan” (Sumber : website Pariaman today, diakses 01 Maret 2024)

Untuk mencapai target tersebut maka pemerintah Kota Pariaman khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman membutuhkan strategi promosi yang tepat dan efektif. Salah satu strategi yang diterapkan adalah melalui peran duta wisata yang mengacu kepada strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kepariwisata dan peningkatan promosi wisata sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman. Adapun rencana tersebut direalisasikan dalam bentuk kegiatan pemilihan duta wisata Kota Pariaman. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman secara rutin telah menyelenggarakan kegiatan pemilihan duta wisata sebagai salah satu upaya dan strategi dalam kegiatan promosi pariwisata. Kegiatan pemilihan duta wisata ini juga tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman sebagai salah satu Program Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berada di bawah naungan Bidang Kebudayaan dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman.

Program pemilihan duta wisata ini dinamai dengan Cik Uniang Cik Ajo Duta Wisata Kota Pariaman. Cik Uniang Cik Ajo Duta wisata adalah ikon atau figur pariwisata dan kebudayaan yang terpilih setelah melewati

serangkaian proses seleksi yang dikemas dalam bentuk pemilihan yang diikuti oleh generasi muda atau remaja Kota Pariaman dan menjalankan tugas sebagai perpanjangan tangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman dalam melakukan promosi pariwisata dan kebudayaan yang dimiliki oleh Kota Pariaman.

Menurut Soekadijo (2015), duta wisata memiliki peran yang sangat penting dalam mempromosikan destinasi wisata. Mereka tidak hanya sebagai representasi dari destinasi wisata tersebut, tetapi juga sebagai duta yang mampu memberikan informasi yang akurat dan menarik kepada wisatawan potensial. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Smith et al. (2018) menunjukkan bahwa penggunaan duta wisata dalam promosi pariwisata dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi tersebut.

Hal ini dikarenakan adanya faktor kepercayaan yang tinggi terhadap informasi yang disampaikan oleh duta wisata. Dengan demikian Cik Uniang Cik Ajo sebagai duta wisata memiliki peran penting dalam memperkenalkan potensi wisata Kota Pariaman kepada masyarakat yang lebih luas. Cik Uniang Cik Ajo juga bertindak sebagai pihak yang ikut mendukung terlaksananya kegiatan pengembangan dan promosi wisata yang diadakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman.

Untuk menjalankan tugasnya sebagai promotor pariwisata Kota Pariaman, Cik Uniang Cik Ajo dituntut untuk bisa melakukan kegiatan promosi yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan media digital (*digitalisasi*). Hal ini merujuk kepada strategi peningkatan promosi

melalui berbagai media seperti yang ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman Dengan kemajuan teknologi dan proses digitalisasi yang sedang terjadi tentunya menjadi peluang besar bagi sektor pariwisata Kota Pariaman dan Cik Uniang Cik Ajo dalam melakukan kegiatan promosi serta pengenalan potensi wisata yang dimiliki Kota Pariaman kepada masyarakat luas.

Mengacu pada kegiatan promosi melalui berbagai media, di era digitalisasi saat ini kegiatan promosi pariwisata tidak hanya lagi mengandalkan metode konvensional seperti brosur dan iklan cetak, namun juga dapat memanfaatkan media sosial dan teknologi digital. Dengan perkembangan era digitalisasi dan pelaksanaan strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman dalam peningkatan promosi melalui berbagai media, maka perlu dilakukannya kegiatan transformasi promosi pariwisata di Kota Pariaman salah satunya dengan pemanfaatan media sosial dan media digital. Menurut Herlina (2022) transformasi dengan penggunaan media digital dapat meningkatkan pengalaman wisata dan menciptakan nilai tambah dalam mempromosikan destinasi pariwisata Tentunya kegiatan transformasi promosi pariwisata ini menjadi salah satu tugas dan peran dari Cik Uniang Cik Ajo duta wisata sebagai promotor pariwisata di Kota Pariaman.

Nurhayati (2020) mengatakan bahwa transformasi promosi pariwisata adalah perubahan paradigma dari promosi wisata tradisional ke promosi wisata digital. Dimana promosi wisata tradisional meliputi brosur, iklan cetak, dan pameran wisata, sedangkan promosi wisata digital memanfaatkan

platform online seperti media sosial, website, dan aplikasi mobile. Transformasi promosi disini menekankan pada penggunaan media sosial dan media digital dalam melakukan kegiatan promosi.

Hal Ini merujuk pada perubahan besar dalam cara promosi dan pemasaran yang dilakukan sebagai hasil dari perkembangan teknologi digital dan perubahan perilaku masyarakat dalam berwisata. Sebagaimana dikutip dari pernyataan Asisten Deputi Manajemen Strategies Kementerian Pariwisata yakni Fransiskus yang mengatakan. “terbukti bahwa teknologi dapat mempengaruhi dan membentuk cara seseorang dalam melakukan kegiatan wisata, mulai dari perencanaan perjalanan, saat dalam perjalanan, sampai dengan saat kembali dari perjalanannya” (Sumber : aptika.kominfo.go.id, diakses 10 Maret 2024)

Selanjutnya berdasarkan laporan "Digital 2024: Indonesia" yang dirilis oleh *We Are Social* dan Meltwater jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sekitar 191,4 juta pengguna pada awal 2024. Jumlah pengguna media sosial ini meningkat sekitar 1,7 juta (+0,9%) dibandingkan tahun 2023. Adapun platform media sosial paling populer digunakan berdasarkan pengguna aktif bulanan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Jumlah Pengguna media sosial**

No	Jenis Platform	Jumlah Pengguna
1	WhatsApp	163,4 juta
2	Instagram	124,9 juta
3	Facebook	116,5 juta
4	TikTok	106,0 juta
5	X (Twitter)	29,3 juta

Sumber : *We Are Social* dan Meltwater , 2024

Berdasarkan tabel 1.2 di atas dapat kita lihat bahwa platform media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat adalah WhatsApp kemudian diikuti oleh Instagram pada posisi kedua. Maraknya penggunaan media sosial di kalangan masyarakat Indonesia tentunya menjadi peluang besar dalam melakukan kegiatan promosi melalui media sosial. Penggunaan media sosial dimanfaatkan oleh Cik Uniang Cik Ajo sebagai salah satu strategi dalam kegiatan transformasi promosi pariwisata dan kebudayaan Kota Pariaman yang mengacu pada strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman dalam strategi peningkatan promosi melalui berbagai media.

Salah satu media sosial yang digunakan Cik Uniang Cik Ajo sebagai bentuk strategi transformasi adalah penggunaan instagram. Sebagaimana data yang dirilis oleh *We Are Social* dan Melwater bahwa pengguna instagram di Indonesia mencapai 124, 9 juta penduduk, hal ini merupakan jumlah yang sangat besar untuk menjadi peluang dari target promosi pariwisata yang dilakukan oleh Cik Uniang Cik Ajo era digital Berikut ini adalah akun Instagram Cik Uniang Cik Ajo duta wisata Kota Pariaman :



**Gambar 1.1. Media Sosial Instagram Cik Uniang Cik Ajo**  
Sumber : [www.instagram.com/ajouniang.kotapariaman/](http://www.instagram.com/ajouniang.kotapariaman/), 2024

Berdasarkan gambar 1.1 di atas dapat kita lihat bahwa instagram Cik Uniang Cik Ajo telah mempunyai pengikut lebih dari 16 ribu orang. Dengan jumlah pengikut yang cukup banyak tentunya menjadi peluang bagi Cik Uniang Cik Ajo dalam mencapai target promosi dengan jangkauan yang lebih luas. Pemanfaatan media sosial sebagai salah satu bentuk strategi transformasi promosi menjadi pilihan yang tepat di zaman serba digital ini.

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan juga membuat peran Cik Uniang Cik Ajo dalam promosi pariwisata semakin penting di era digital ini. Penggunaan media sosial dan platform online lainnya memberikan peluang bagi Cik Uniang Cik Ajo dalam memperkenalkan potensi wisata Kota Pariaman kepada masyarakat yang lebih luas. Cik Uniang Cik Ajo membutuhkan strategi efektif dalam penggunaan media sosial untuk melaksanakan transformasi promosi.

Cik Uniang Cik Ajo sebagai perpanjangan tangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman memiliki peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengembangan dan promosi pariwisata yang diadakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman. Sebagai promotor pariwisata, Cik Uniang Cik Ajo harus mampu menciptakan program-program promosi kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Pariaman khususnya yang berkaitan dengan transformasi promosi dan penggunaan media sosial.

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Pembina Cik Uniang Cik Ajo, yaitu Ajo Adri Soni pada saat wawancara awal :

“Cik Uniang Cik Ajo merupakan perpanjangan tangan pemerintah yang mempunyai peran sebagai promotor pariwisata Kota Pariaman, sebagai promotor tentunya mereka harus mampu memanfaatkan media sosial secara optimal dengan cara membuat konten promosi yang menarik dan sesuai dengan perkembangan trend digital saat ini, dimana hal ini juga sudah kita tegaskan dari awal seleksi” (Hasil wawancara tanggal 08 Maret 2024)

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwasanya Cik Uniang Cik Ajo mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan promosi yang efektif dan optimal. Kurangnya kegiatan promosi tentunya juga berdampak pada jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Pariaman. Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel jumlah wisatawan di bawah ini :

**Tabel 1.3 Data jumlah wisatawan Kota Pariaman 2017-2023**

No.	Tahun	Asal Wisatawan	
		Domestik	Manca Negara
1	2017	3.009.310	690
2	2018	3.320.825	1735
3	2019	3.925.086	258
4	2020	1.682.278	90
5	2021	1.945.551	-
6	2022	2.136.497	-
7	2023	2.237.674	39

*Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman, 2024*

Tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan ke Kota Pariaman setelah masa Covid-19 mengalami penurunan. Pemerintah kota Pariaman masih terus berupaya meningkatkan kembali jumlah kunjungan wisatawan tersebut. Hal ini tentunya memerlukan strategi promosi yang

efektif dan maksimal untuk mencapai target kunjungan wisatawan. Maka dari itu sangat dibutuhkan strategi transformasi promosi yang dilakukan oleh Cik Uniang Cik Ajo agar mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kota Pariaman.. Sebagai generasi muda yang terpilih tentunya Cik Uniang Cik Ajo harus mampu menunjukkan peran dan fungsinya sebagai promotor wisata secara optimal.

Diketahui salah satu penyebab kurangnya optimalnya kegiatan promosi yang dilakukan duta wisata khususnya dalam promosi digital adalah masalah sarana prasarana duta wisata yang belum memadai seperti kamera. Hal ini sesuai dengan informasi yang diperoleh saat wawancara awal bersama salah satu duta wisata tahun 2023, Uniang Vonika :

“Untuk promosi digital sebenarnya kami kendala di dana dan fasilitas kak, kami dari ikatan belum punya kamera yang cukup memadai untuk bikin konten di media sosial jadi kami hanya mengandalkan hp pribadi” (Hasil wawancara 08 Maret 2024)

Belum adanya fasilitas yang memadai serta kesibukan masing-masing anggota menjadi halangan bagi Cik Uniang Cik Ajo untuk memproduksi konten promosi. Seperti yang disampaikan oleh Ajo Amin selaku admin dari media sosial Cik Uniang Cik Ajo :

“Sebenarnya untuk konten promosi kita sudah ada konsepnya setiap minggu, tapi untuk eksekusinya kita terkendala di SDM yang mempunyai kesibukan masing-masing serta peralatan seperti Hp dan juga kamera Untuk editing konten-konten promosi agak mengalami sedikit kendala karena kapasitas hp yang kurang memadai (Hasil wawancara 08 Maret 2024).

Kegiatan transformasi promosi merupakan hal yang sangat penting di era digital ini. Dengan adanya strategi transformasi yang efektif tentunya akan

membawa dampak yang baik bagi perkembangan pariwisata di kota Pariaman. Dengan mempertimbangkan pentingnya peran Cik Uniang Cik Ajo duta wisata dalam promosi pariwisata serta banyaknya potensi wisata yang dimiliki Kota Pariaman serta perkembangan teknologi informasi yang juga mempengaruhi kegiatan pengembangan dan promosi pariwisata, maka perlu dilakukan eksplorasi lebih lanjut mengenai strategi Cik Uniang Cik Ajo dalam kegiatan transformasi promosi ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Cik Uniang Cik Ajo Duta Wisata dalam Rangka Transformasi Promosi Pariwisata di Kota Pariaman”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Dibutuhkannya strategi yang efektif dalam mempromosikan pariwisata di Kota Pariaman
2. Diperlukannya transformasi promosi yang sesuai dengan perkembangan trend dan kebutuhan wisatawan
3. Masih kurangnya inovasi terkait dengan kegiatan yang mampu meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap objek wisata Kota Pariaman
4. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam promosi pariwisata

5. Kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki duta wisata dalam menjalankan kegiatan promosi wisata berbasis digital.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman, dan mengingat keterbatasan kemampuan peneliti serta luasnya permasalahan, maka peneliti membatasi masalah pada segala hal yang meliputi Strategi Cik Uniang Cik Ajo Duta Wisata dalam Rangka Transformasi Promosi Pariwisata di Kota Pariaman.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dirumuskan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi Cik Uniang Cik Ajo duta wisata dalam rangka transformasi promosi pariwisata di Kota Pariaman ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Cik Uniang Cik Ajo duta wisata dalam pelaksanaan transformasi promosi pariwisata di Kota Pariaman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, dapat ditarik tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi Cik Uniang Cik Ajo duta wisata dalam rangka transformasi promosi pariwisata di Kota Pariaman.

2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat Cik Uniang Cik Ajo duta wisata dalam pelaksanaan transformasi promosi pariwisata di Kota Pariaman

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana Strategi Cik uniang cik ajo duta wisata dalam rangka transformasi promosi pariwisata di Kota Pariaman dan sekaligus mengembangkan bidang keilmuan Administrasi Negara terkhususnya dalam mata kuliah kebijakan publik.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman serta Ikatan Cik Uniang Cik Ajo duta wisata dalam meningkatkan pengembangan dan promosi pariwisata di Kota Pariaman.